

**ANALISIS DIKSI WASATIYAH DALAM TERJEMAHAN AL-QURAN
KEMENTRIAN AGAMA DALAM MEWUJUDKAN TOLERANSI ANTAR
UMAT BERAGAMA DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :
Wahidin Nur Hidayat
NIM: G100199077

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 5 Desember 2022

Kepada Yth-
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta
Assalamu 'alaikum wr- wb.

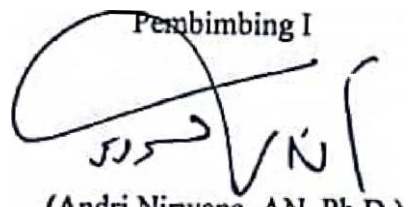
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap pen•llisan
Skripsi Yang berjudul:

**ANALISIS DIKSI WASATIYMI DALAM TERJEMAHAN AL.QURAN
KEMENTERIAN AGAMA DALAM MEWUJUDKAN TOLERANSI ANTAR
UMAT BERAGAMA DI INDONESIA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Wahidin Nur Hidayat
NIM : G100199077
Program Studi : Ilmu Al.Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing I

(Andri Nirwana, AN, Ph.D.)
NIDN. 2101068301

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **ANALISIS DIKSI WASATIYYAH
DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN
KEMENTERIAN AGAMA DALAM
MEWUJUDKAN TOLERANSI ANTAR
UMAT BERAGAMA DI INDONESIA**

Penyusun : Wahidin Nur Hidayat
NIM : G100199075
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT)
Tanggal Ujian : 8 Februari 2023
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag).

Surakarta, 16 Januari 2023
Dekan

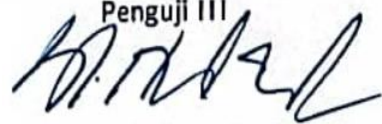
(**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**)
NIDN: 0605096402

Penguji I

(**Andri Nirwana, AN, Ph.D**)
NIDN: 2101068301

Penguji II

(**Ahmad Nurohim, Lc., M.Pd.I**)
NIDN: 2124078301

Penguji III

(**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**)
NIDN: 0605096402

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahidin Nur Hidayat

NIM : G100199077

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah ada sumber rujukannya.

Surakarta, 13 Desember 2022

Hormat Saya,



Wahidin Nur Hidayat
NIM. G100199077

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas segala kebaikan limpahan rahmat, ridho, dan nikmatnya, sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan penuh dengan kelancaran. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Rasulullah SAW., kepada keluarga, dan para sahabatnya. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ayah (Warni) dan ibu (Ramuti) beserta segenap keluarga yang telah memberikan support, doa, serta motivasi dorongan baik dari segi moril ataupun materil, terima kasih atas segala petuah dan nasehat-nasehat yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menjalani perkuliahan dengan baik dan lancar.
2. Andri Nirwana yang telah banyak membimbing dan mengarahkan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Teman-teman seperjuangan penulis di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Pondok Pesantren Hajjah Nuriyyah Shabran yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, serta semangat baik itu saat masa perkuliahan hingga dapat terselesaikan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	<i>b</i>	Be
ت	ta'	<i>t</i>	Te
ث	sa'	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	ḥa'	<i>ḥ</i>	h (dngan titik dibawah)
خ	kha'	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ẓal	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ر	ra'	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	ṣād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	<i>‘</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	fa'	<i>F</i>	Ef
ق	Qāf	<i>Q</i>	Qi
ك	Kāf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En
ه	Ha'	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	<i>’</i>	Apostrof
ي	ya'	<i>Y</i>	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

3. Ta’ marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-aulyā’
----------------	---------	-------------------

b. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis ‘t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas’ā
kasrah + ya’ mati → كريم	Ditulis	ī → karīm
dammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	ū → furūḍ

6. Vokal Rangkap

fathah + ya’ mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasūl
----------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerjemahan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) dalam menerjemahkan ayat-ayat yang mengandung makna *wasatiyyah* didalamnya. Dalam melakukan penerjemahan ayat Al-Qur'an, mufassir dituntut untuk berlaku objektif dan dapat memilih diksi yang sesuai dengan penerjemahan. Penerjemahan yang baik adalah penerjemahan yang dapat dipahami oleh pembaca, sehingga penerjemahan tidak disarankan menggunakan diksi yang sukar dimengerti yang kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam memaknai ayat dan terjadi multi tafsir. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis konten. Pendekatan konten analisis digunakan untuk menganalisis diksi wasatiyah dalam terjemahan Al-Quran yang diterbitkan oleh Kementerian Agama dan mengevaluasi seberapa besar diksi wasatiyah tersebut dapat mewujudkan toleransi antar umat beragama. Hasil penelitian ini menunjukkan penerjemahan yang dilakukan oleh tim Kemenag RI telah memuat konsep dari *wasatiyyah*, hal ini dapat dilihat dari pemilihan diksi penerjemahan yang digunakan tidak menggunakan Bahasa yang sulit, dan terdapat penjelasan dari makna sekunder ayat yang ditandai dengan footnote atau tanda kurung. Selain itu terjemahan Kemenag juga mengkaamodir perbedaan pendapat ulama didalamnya, memasukkan pendapat yang berbeda ke dalam penjelasan yang ditandai oleh footnote, sehingga pembaca dapat mengetahui lebih jelas perbedaan pendapat ualam tersebut.

Kata kunci: Penerjemahan, *wasatiyyah*, Kementerian Agama

Abstract

This research is motivated by the translation carried out by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia (Kemenag RI) in translating verses that contain wasatiyyah meaning in them. In translating verses of the Qur'an, the mufasssir is required to be objective and to be able to choose a language that is suitable for the translation. A good translation is one that the reader can understand, so it is not recommended to use diction that is difficult to understand, as there is a possibility that mistakes will occur in interpreting the verse and there will be multiple interpretations. This study uses a content analysis approach. A content analysis approach is used to analyze wasatiyah diction in the translation of the Koran published by the Ministry of Religion and evaluate how much wasatiyah diction can create tolerance between religious communities. The results of this study indicate that the translation carried out by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia has included the concept of wasatiyyah; this can be seen from the choice of translation vocabulary used, which does not use difficult language, and from the fact that there is an explanation of the secondary meaning of the verse, which is marked with a footnote or brackets. Furthermore, the Ministry of Religion's translation accommodates the scholars' differences of opinion and includes different opinions in the explanation marked in the footnote so that readers can find out more clearly the scholars' differences of opinion.

Keywords: Translation, Wasatiyyah, Ministry of Religion

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS DIKSI WASATIYAH DALAM TERJEMAHAN AL-QURAN KEMENTRIAN AGAMA DALAM MEWUJUDKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI INDONESIA”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Shalawat bertangkai salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat *“la ilaha illallah”*, sehingga sampai pada zaman ini umat muslim bisa merasakan nikmatnya beragama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Pertama, kepada Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan banyaknya pengetahuan khususnya dalam keagamaan.
2. Kedua, kepada Andri Nirwana, AN, S.TH, M.Ag, Ph.D. selaku dosen pembimbing dan sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Yang telah membantu mahasiswanya dalam segi ilmu kepenulisan skripsi maupun motivasi

Dipindai dengan CamScanner

3. untuk mulai menulis skripsi agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu.
4. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga ilmu yang telah didapat penulis, dapat bermanfaat dan membawa keberkahan.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama menyusun skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 13 Desember 2022
Penulis



Wahidin Nur Hidayat

NIM. G100199077

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO HIDUP	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
Tinjauan Pustaka	12
Tinjauan Teoritik.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Sumber Data	31
C. Metode Pengumpulan Data	32
D. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Analisis Diksi <i>Wasatiyyah</i> dalam Terjemahan Al-Qur'an Kemenag	35
B. Upaya Pengaplikasian Konsep <i>Wasatiyyah</i> dalam Penerjemahan Al-Qur'an Kemenag RI.....	42
C. Pengaplikasian Diksi <i>Wasatiyyah</i> dalam Penerjemahan Al-Quran Kementrian Agama	44

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
	A. Kesimpulan.....	45
	B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		47